

## ABSTRAK

**Ahmad:** Peran Kepemimpinan KH Muhammad Ridwan dalam Pengembangan Dakwah di Pondok Pesantren Al-Islamiyyah (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Islamiyyah Karanganyar Cikalongwetan Bandung Barat).

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua dan berakar cukup kuat di tengah-tengah masyarakat. Secara umum pesantren didirikan atas dasar kemandirian seorang kiai yang bercita-cita menyebarkan ilmu dengan berdakwah di lembaga pesantren. Dakwah merupakan seruan dan ajaran untuk mengenalkan manusia kepada ajaran yang disyariatkan berdasarkan quran dan hadist. Menyampaikan ajaran Islam adalah wajib bagi seorang ahli ilmu, sebagaimana seorang kiai yang wajib mengamalkan ilmunya. Kiai dipesantren berperan sebagai Pimpinan umum, Kepemimpinannya dipesantren dalam menjalankan dakwah sangatlah berperan penting sebagai figur utama dakwah pada sebuah lembaga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode yang digunakan pimpinan pesantren, untuk mengetahui program-program dan bentuk peran pimpinan pesantren dalam pengembangan dakwah di Pesantren.

Penelitian ini berlandaskan pada sebuah teori hasibuan bahwa kepemimpinan merupakan intisari manajemen. Bagaimana kreativitas pemimpin dan dinamikanya dalam menjalankan perannya akan sangat menentukan tujuan perencanaan lembaganya dapat tercapai atau tidak. Oleh karena itu, peran seorang pemimpin sangat besar dalam keberhasilan organisasinya bukan hanya memiliki kemampuan teoritis namun mampu memberikan contoh dan menjadi tauladan bagi bawahannya sehingga dapat menggerakkan bawahannya ke arah pencapaian tujuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif karena metode ini dipandang relevan untuk menggali dan menganalisis fenomena empiris yang terjadi di jaman sekarang. Teknik penelitian yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dalam analisis datanya menggunakan jenis analisis data kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam mengembangkan dakwah di Pondok Pesantren KH Muhammad Ridwan mengambil keputusan dengan metode yang tidak lepas dari standar dakwah, memperhatikan lingkungan dan kemampuan dewan kiai atau dewan guru, menjalankan program-program yang telah direncanakan dengan objek yang menyeluruh. Bentuk peran yang di gunakan sebagai pimpinan semuanya sesuai dengan kondisi para santri guru dan masyarakat. Hal demikian di pandang mampu dalam pengembangan dakwah dipesantren dengan peran pemimpin sebagai individu terbaik bagi kelompoknya, sebagai tauladan bagi anggota dalam oraganisasinya dan sebagai pemimpin informal di Pesantren dan di lingkungan masyarakat.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG